



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN



“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 3 KELAS IV SEKOLAH DASAR

Risa Istikasari*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Indonesia

*Email : Risaistika27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh model pembelajaran yang masih konvensional. Hal ini ditunjukkan masalah yang timbul disebabkan kurangnya penerapan model yang bervariasi di dalam pembelajaran tematik sehingga pembelajaran kurang menarik dan siswa kurang bersemangat, karenanya guru harus merubah model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *inquiry* yang memfokuskan pada siswa. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dengan penerapan model *inquiry* pada pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa aktivitas guru dan siswa dalam model pembelajaran pada pembelajaran tematik berkategori sangat baik. Aktivitas guru menunjukkan persentase 91,25%, aktivitas siswa menunjukkan persentase 88,75%, ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 93,75%. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran *inquiry* sangat efektif dan memberikan ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV B SDN Menanggal 601 Surabaya.

Kata kunci : Pembelajaran tematik, model pembelajaran *inquiry*

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yg krusial pada pembngan suatu Negara (Rachmadtullah et al, 2020). Pendidikan yg berkualitas diperlukan sanggup membentuk generasi-generasi penerus yg sanggup bersaing pada kancah pergaulan internasional. Beragam upaya yg dilakukan demi adanya peningkatan kualitas pendidikan pada Indonesia nir akan tanggal berdasarkan pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yg senantiasa berkembang dan berkesinambungan (Rasmitadila et al, 2021abcd; Aliyyah et al 2020). Pendidikan adalah komponen yg paling krusial yg bisa memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa akan mengalami perkembangan yg cantik terutama pada bidang ilmu pengetahuan yg diberikan maka akan berakibat suatu masyarakat Negara sanggup berkembang kearah kemajuan.

Dalam ruang lingkup sekolah dasar, siswa memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk menjembatani dalam meraih keinginan atau cita-cita mereka di masa depan. Guru sebagai salah satu unsur dalam proses pembelajaran yang memiliki peran penting yaitu sebagai pengajar dan pembimbing siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih model pembelajaran,

Model pembelajaran didalam ruang lingkup pembelajaran dapat diartikan sebagai pola, dimana pola tersebut dimaksudkan untuk pembelajaran agar berlangsung secara optimal. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus menginovasi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal khususnya dalam pembelajaran tematik.

Menurut Yusriati (dalam Debi Yofamella, 2020) dengan pembelajaran tematik siswa dapat memperoleh pengalaman langsung untuk menemukan sendiri berbagai macam pengetahuan yang dipelajarinya. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang dari berbagai tema-tema tertentu. Sedangkan Muhammad Shaleh (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik didesain untuk menciptakan pembelajaran berbasis tema yang kontekstual pada aktivitas sehari-hari anak didik, ditambah lagi upaya kebermaknaan pembelajaran menjadikan pembelajaran tematik terpadu cocok diterapkan pada anak didik. Jadi, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang dari berbagai tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema yang ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

Pada pembelajaran tematik di kelas IV guru masih menggunakan metode ceramah dan model yang konvensional, belum menggunakan pembelajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran kurang menarik dan siswa kurang bersemangat. Dengan kondisi tersebut, menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang dapat mengakibatkan penurunan pada hasil belajar. Hal ini tidak sesuai dengan pembelajaran tematik yang mengharuskan siswa aktif dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti mencoba memecahkan permasalahan dengan menggunakan model pembelajaran inquiry. Model pembelajaran *inquiry* dapat membantu siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang dapat memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsipnya sendiri. Model pembelajaran *inquiry* melibatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Abdullah (dalam Ahmad Tohir, 2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran *inquiry* merupakan suatu pola pembelajaran untuk membantu siswa belajar merumuskan permasalahan dan menguji pendapatnya sendiri. Sedangkan Abidin (2018:149)

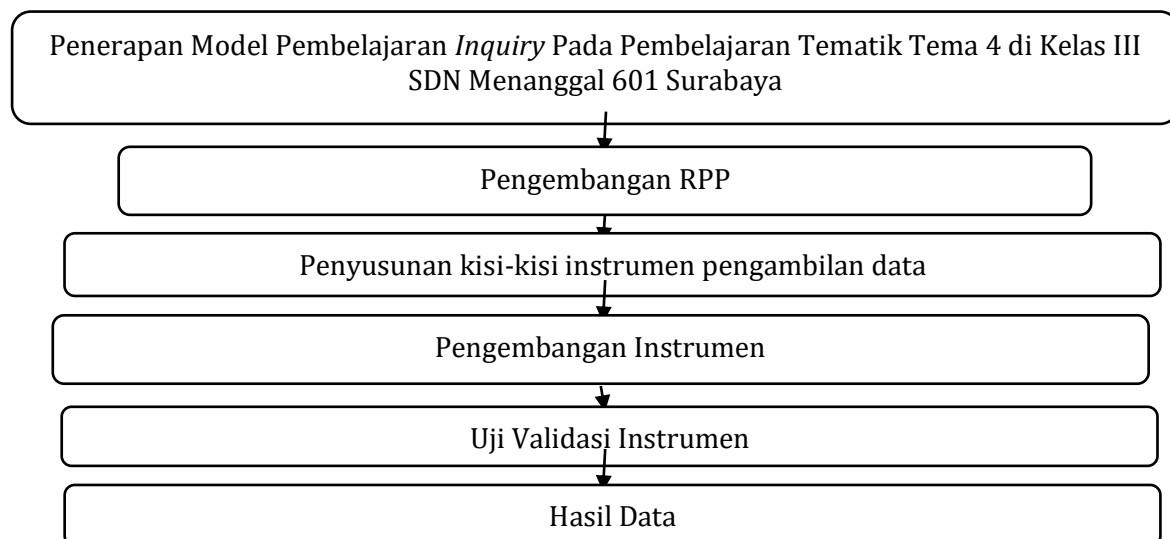
mengungkapkan bahwa model pembelajaran *inquiry* adalah model pembelajaran yang dikembangkan agar siswa menemukan dan menggunakan berbagai sumber informasi dan ide-ide untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang masalah, topik, dan isu tertentu. Jadi dapat disimpulkan model pembelajaran *inquiry* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan kemampuan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri terkait pertanyaan yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian di atas, diharapkan hasil peneliti dapat mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran tematik tema 3. Dengan penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Inquiry* Pada Pembelajaran Tematik Tema 3 di kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang menganalisis data secara sistematis (Hardani, 2020:248).

Adapun desain penelitian ini dengan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan pada gambar berikut :



Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* pada pembelajaran tematik. Tes digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inquiry*. Tes berupa *post test* yang dilakukan di akhir pembelajaran dengan bentuk soal pilihan ganda. Instrumen penelitian yang digunakan adalah 1) lembar observasi aktivitas

guru, 2) lembar observasi aktivitas siswa, 3) lembar tes hasil belajar. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis data hasil penelitian observasi aktivitas guru dan siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini, peneliti akan menguraikan data serta hasil mengenai “Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry Pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya”. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru mendapatkan total skor rerata sebesar 36,5. Berikut perhitungan persentase observasi aktivitas guru:

$$\begin{aligned} P &= \frac{36,5}{4} \times 100\% \\ &= 91,25\% \end{aligned}$$

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Sintya Dewi, Reinita (Vol:3 No:2 Tahun 2020) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Inkuiri di Kelas IV SDN 07 Lubuk Alung”. Disimpulkan bahwa Perencanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 07 Lubuk Alung dengan model Inkuiri dituangkan dalam bentuk RPP.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa mendapatkan total skor rerata sebesar 35,5. Berikut perhitungan persentase observasi aktivitas siswa:

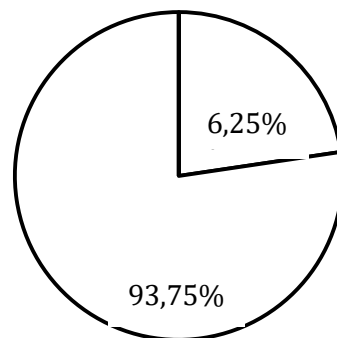
$$\begin{aligned} P &= \frac{35,5}{4} \times 100\% \\ &= 88,75\% \end{aligned}$$

Hasil penggunaan model pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran tematik tema 3 pada siswa kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran memperoleh hasil sebesar 88,75% dari 9 aspek yang diobservasi dengan kategori sangat baik. Perolehan data tersebut didapatkan dengan jumlah skor yaitu 35,5 dibagi dengan skor maksimum kemudian dikali dengan 100. Aspek yang diamati dalam observasi kegiatan pembelajaran pada aktivitas guru dan siswa antara lain kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil ketuntasan belajar dengan persentase 93,75% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM, yaitu 76 (KKM sesuai dengan ketentuan SDN Menanggal 601 Surabaya) sebanyak 30 siswa dari jumlah keseluruhan siswa kelas IVB dengan nilai 90-80 termasuk kategori sangat baik. Hanya 2 siswa yang mendapatkan nilai belum mencapai KKM, dengan persentase 6,25% dengan nilai 60- 70. Hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar ranah kognitif berupa tes yang terdiri dari C1 sampai C6. Hasil belajar ranah kognitif dalam penelitian

ini tidak dibatasi mulai dari C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Mengaplikasikan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C6 (Mencipta).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut tes hasil belajar sebagai pencapaian kompetensi pengetahuan siswa dengan soal pilihan ganda 10 butir juga disajikan ke dalam bentuk gambar diagram 1.



Gambar Diagram 1. Tes Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes belajar siswa dari persentase ketuntasan siswa maka dapat dikatakan hasil tes belajar siswa dalam kategori “sangat baik”.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data setelah dilakukan penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru saat mengajar dalam menerapkan model pembelajaran *inquiry* termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi guru yang memperoleh skor 36,5 dan hasil nilai 91,25% dengan kriteria penilaian “sangat baik”. Sedangkan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diterapkan model pembelajaran *inquiry* juga termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi siswa yang memperoleh skor 35,5 dan hasil nilai 88,75% dengan kriteria penilaian “sangat baik”. Hasil belajar siswa setelah pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *inquiry* termasuk dalam kategori sangat baik dan dinyatakan tuntas. Hal ini dibuktikan bahwa

jumlah siswa dengan hasil belajar kategori tuntas mendapat nilai 91,25% yang terdiri dari 30 siswa dengan nilai 80-90. Sedangkan hasil belajar dengan kategori tidak tuntas mendapatkan nilai sebanyak 6,25% yang terdiri dari 2 siswa dengan nilai 60-70. Model pembelajaran *inquiry* sangat efektif jika digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2018). *Pembelajaran Multi Literasi*. Jakarta: Refika Aditama.
- Ahyar, Hardani., & Dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Mujahidin, E., Suryadi, S., Widyasari, W., & Rachmadtullah, R. (2020). Are the Assessment Criteria and the Role of Educational Stakeholders Able to Make Outstanding Teacher. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*.
- Assingkily Shaleh, Muhammad., & Br. Barus, US. (2019). *Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar*. Vol. 9 No. 2, 2086-4205.
- Dewi, Sintya., & Reinita. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Inkuiri di Kelas IV SDN 07 Lubuk Alung*. Vol.2 No.2.
- Kania, V. I., Samsudin, A., Purwanto, A. H. A., Rasmitadila, R. R., Jermisittiparsert, K., & Nurtanto, M. (2020). Multitier of greenhouse effect (Moge) instrument development to identify middle school students' mental model in Thailand with rasch analysis," *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, 29(7), 3223-3237.
- Rachmadtullah, R., Syofyan,H., & Rasmitadila, (2020). The Role of Civic Education Teachers in Implementing Multicultural Education in Elementary School Students. *Universal Journal of Educational Research*. 8(2). 540 – 546
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).

- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(18), 53-72.
- Rasmitadila, R., Tambunan, A. R. S., Nuraeni, Y., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2020). Teachers' Instructional Interaction in an Inclusive Classroom: Interaction Between General Teacher and Special Assistant Teacher. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 35(1), 19-28.
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Humaira, M., Tambunan, A., Rachmadtullah, R., & Samsudin, A. (2020). Using blended learning approach (BLA) in inclusive education course: A study investigating teacher students' perception. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(2), 72-85.
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Tohir, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 48.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23015>
- Yanti, Yuli., Herpratiwi., & Mustakim, Erni. (2018). *Pengaruh Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V SD*. Vol. 6 No. 10.
- Yofamella, D., & Taufik, T. (2020). *Penerapan Model Inquiry Learning Dalam Di Kelas III Sekolah Dasar (Studi Literatur)*. Vol.8 No.8, 159-172.